

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit, komisaris independen, struktur kepemilikan, *debt covenant* dan kesempatan bertumbuh terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 45 perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 180 data. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil pengolahan dapat disimpulkan bahwa (1) tidak ada pengaruh signifikan antara komite audit terhadap konservatisme akuntansi, (2) tidak ada pengaruh secara statistik signifikan antara komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi, (3) tidak ada pengaruh secara statistik signifikan antara struktur kepemilikan terhadap konservatisme akuntansi, (4) ada pengaruh secara statistik signifikan dan positif antara *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi, (5) ada pengaruh secara statistik signifikan dan positif antara *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi.

Saran yang diberikan yaitu bagi calon investor hendaknya dalam menginvestasikan modal dapat mempertimbangkan pada perusahaan dengan *debt covenant*, dan *growth opportunities* yang tinggi karena akan berpengaruh pada tingkat konservatisme akuntansi.

Kata Kunci : komite audit, komisaris independen, struktur kepemilikan, *debt covenant*, kesempatan bertumbuh dan tingkat konservatisme akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to test empirically the effect of audit committees, independent directors, ownership structure, debt covenants and the opportunity to grow to the level of accounting conservatism manufacturing company in Indonesia Stock Exchange.

The research sample with criteria specified gained as much as 45 manufacturing companies that go public in Indonesia Stock Exchange for 4 years, so the data is processed as many as 180 data. Methods of data analysis using multiple linear regression.

Processing results can be concluded that (1) there is no significant influence between the audit committee on accounting conservatism, (2) there was no effect statistically significant between independent directors to accounting conservatism, (3) there was no effect statistically significant between the ownership structure of the accounting conservatism , (4) no statistically significant influence and positive relationship between debt covenants to accounting conservatism, (5) there is a statistically significant influence and positive relationship between growth opportunities for accounting conservatism. The advice given is for potential investors in invested capital should be considered in company with debt covenants, and the high growth opportunities because it will affect the level of accounting conservatism.

Keywords: audit committees, independent directors, ownership structure, debt covenants, the opportunity to grow and the level of accounting conservatism.

INTISARI

Prinsip konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang tidak pasti untuk menghindari optimisme berlebihan dari manajemen dan pemilik perusahaan. Konservatisme memiliki kaidah pokok yaitu (1) tidak boleh mengantisipasi laba sebelum terjadi, tetapi harus mengakui kerugian yang sangat mungkin terjadi, (2) apabila dihadapkan pada dua atau lebih pilihan metode akuntansi, maka akuntan harus memilih metode yang paling tidak menguntungkan bagi perusahaan. Konservatisme akuntansi dalam perusahaan diterapkan dalam tingkatan yang berbeda-beda. Salah satu faktor yang menentukan tingkat konservatisme dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan adalah komitmen manajemen dan pihak internal perusahaan dalam memberikan informasi yang transparan, akurat dan tidak menyesatkan bagi investornya (Suharli, 2009 dalam Limantauw, 2012). Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena hasil temuan terdahulu yang berbeda-beda (*research gap*).

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menguji secara empiris pengaruh komite audit, komisaris independen, struktur kepemilikan, *debt covenant* dan kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*) terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Manfaat penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi mengenai tingkat konservatisme yang diterapkan oleh perusahaan dan pengaruh komite audit, komisaris independen, struktur kepemilikan, *debt covenant* dan kesempatan bertumbuh serta implikasinya bagi investor dalam memprediksi terhadap konservatisme akuntansi.

Secara teori, komite audit yang banyak akan mengendalikan perilaku manajer agar sesuai dengan kode etik dan peraturan yang ditetapkan perusahaan sehingga akan meningkatkan konservatisme akuntansi. Dan keberadaan komite audit yang sedikit pada perusahaan membuat manajer bertindak tanpa kendali sehingga akan berdampak pada konservatisme akuntansi tersebut buruk. Komisaris independen adalah komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan. Secara teori, komisaris independen yang banyak akan mengendalikan perilaku manajer agar sesuai dengan kode etik dan peraturan yang ditetapkan perusahaan sehingga akan meningkatkan konservatisme akuntansi. Dan keberadaan komisaris independen yang sedikit pada perusahaan membuat manajer bertindak tanpa kendali sehingga akan berdampak pada konservatisme akuntansi tersebut buruk.

Struktur kepemilikan merupakan salah satu faktor intern perusahaan yang menentukan kemajuan perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu struktur kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan manajerial (Saptantinah, 2005). Struktur kepemilikan institusional merupakan saham dalam suatu perusahaan publik yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan besar lainnya, bank, institusi-institusi tertentu yang dapat mengontrol operasi atau kebijakan perusahaan. Sedangkan struktur kepemilikan manajerial adalah

kepemilikan saham terbesar oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen. Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Semakin banyak kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan maka semakin tinggi pula tingkat konservatisme yang diinginkan karena adanya persyaratan informasi keuangan yang lebih berkualitas.

Kontrak utang (*debt covenant*) merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditor. *Debt covenant hypothesis* memprediksikan bahwa manajer ingin meningkatkan laba dan aktiva untuk mengurangi biaya kontrak utang ketika perusahaan memutuskan perjanjian utangnya. Semakin banyak hutang perusahaan akan maka semakin tinggi tingkat konservatisme yang diinginkan karena apabila suatu perusahaan ingin memperoleh dana yang besar dari *debtholders* maka ada persyaratan informasi keuangan yang lebih berkualitas sehingga perusahaan dapat memberikan keyakinan bahwa mampu mengembalikan dana pinjaman beserta bunganya.

Growth opportunities merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan dengan *growth opportunities* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Semakin tinggi *growth opportunities* maka semakin tinggi pula tingkat konservatisme akuntansi untuk memperlihatkan pertumbuhan pendapatan atau laba di periode mendatang.

Dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) tidak ada pengaruh signifikan antara komite audit terhadap konservatisme akuntansi, (2) tidak ada pengaruh secara statistik signifikan antara komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi, (3) tidak ada pengaruh secara statistik signifikan antara struktur kepemilikan terhadap konservatisme akuntansi, (4) ada pengaruh secara statistik signifikan dan positif antara *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi, dan (5) ada pengaruh secara statistik signifikan dan positif antara *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi.